

DAMPAK PENERAPAN BAHASA GAUL DI KALANGAN GENERASI MUDA TERHADAP BAHASA INDONESIA

Idawati¹, Febriyanti², Fatimatuzzahra³, Aulia Rizki Febriani⁴
^{1,2,3,4}PGMI FITK Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
¹idawati_uin@radenfatah.ac.id, ²febriyanti_uin@radenfatah.ac.id,
³fatimahshahab33@gmail.com, ⁴febrianirizkiaulia@gmail.com

ABSTRACT

The widespread use of slang among the younger generation such as teenagers, which can be sourced from various environmental conditions as well as additional media such as mobile phones, television, radio, youth magazines, and internet networks that make it easy to communicate through social media networks that are increasingly rampant in this day and age. This resulted in the easy distribution of new, unique vocabularies or a pun on Indonesian vocabulary in accordance with the General Indonesian Spelling Guidelines (PUEBI). The important element is that in using slang we need to be able to pay attention to it, because the use of slang must be in accordance with the place, situation, condition, and who we are talking to. For this reason, it is necessary to get into the habit of placing oneself, and always complying with the language norms that apply in Indonesia, and not forgetting to use Indonesian which is our national language. The purpose of this study is to find out what are the impacts of applying slang in everyday life to the existing Indonesian language, whether it is positive or otherwise. The research method used is qualitative with interviews related to the impact of slang with several sources, especially young people. The results say that if it is not considered properly and processed, then slang can have a bad effect on our Indonesian because most children find it difficult to get used to good Indonesian. But if it is considered and adjusted to the situation and conditions, this influence can be overcome.

Keywords: *language, slang, young generation*

ABSTRAK

Maraknya penggunaan bahasa gaul dikalangan generasi muda seperti remaja, yang dapat bersumber dari berbagai keadaan lingkungan serta media tambahan seperti telepon genggam, televise, radio, majalah remaja, serta jaringan internet yang menyebabkan mudahnya berkomunikasi melalui jejaring sosial media yang semakin merajalela pada zaman sekarang hingga dapat mengakibatkan mudahnya persebaran kosakata-kosakata baru yang unik atau merupakan pelesetan dari kosakata bahasa Indonesia yang sesuai dengan panduan umum ejaan bahasa Indonesia (PUEBI). Unsur pentingnya ialah dalam penggunaan bahasa gaul kita perlu dapat memperhatikannya, karena penggunaan bahasa gaul haruslah sesuai dengan tempat, situasi, kondisi, serta siapa lawan bicara kita. Untuk itu, perlu adanya pembiasaan untuk menempatkan diri, dan selalu mematuhi norma-norma

bahasa yang berlaku di Negara Indonesia ini, serta tidak melupakan menggunakan bahasa Indonesia yang menjadi bahasa Nasional kita. Adapun tujuan penelitian ini adalah mengetahui apa saja dampak penerapan Bahasa gaul dalam kehidupan sehari-hari terhadap Bahasa Indonesia yang ada, apakah itu positif ataupun sebaliknya. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan wawancara terkait dampak Bahasa gaul ini dengan beberapa narasumber terutama kalangan muda. Hasilnya banyak mengatakan bahwa jika tidak diperhatikan dengan baik dan diolah, maka Bahasa gaul bisa berpengaruh tidak baik untuk Bahasa Indonesia kita karena kebanyakan anak sulit membiasakan Bahasa Indonesia yang baik. Tetapi jika diperhatikan dan disesuaikan dengan situasi dan kondisi maka pengaruh tersebut bisa diatasi.

Kata Kunci : *bahasa, bahasa gaul, generasi muda*

A. Pendahuluan

Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak terlepas dari pemakaian bahasa. Dengan bahasa seseorang dapat mengungkapkan ide, gagasan, pikiran, dan keinginan dalam menyampaikan pendapat serta informasi. Bahasa sebagai alat untuk berinteraksi antar manusia dalam masyarakat memiliki sifat sosial yaitu pemakaian bahasa digunakan oleh setiap lapisan masyarakat. Bahasa bukanlah sebuah individual yang hanya dapat dipakai dan dipahami oleh penutur saja akan tetapi, pemakaian bahasa akan lebih tepat bila antara penutur dan mitra tutur saling memahami makna tutur. Sebagai masyarakat Indonesia tentunya kita menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional, yang berfungsi sebagai alat

komunikasi mempunyai peran sebagai penyampai informasi. Namun, pemakaian bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari mulai bergeser digantikan oleh pemakaian bahasa anak remaja yang dikenal dengan bahasa gaul. Interferensi bahasa gaul kadang muncul dalam penggunaan bahasa Indonesia dalam situasi resmi yang mengakibatkan penggunaan bahasa tidak baik dan tidak benar. Sehubungan dengan semakin maraknya penggunaan bahasa gaul yang digunakan oleh sebagian masyarakat modern, perlu adanya tindakan dari semua pihak yang peduli terhadap eksistensi bahasa Indonesia yang merupakan bahasa nasional, bahasa persatuan, dan bahasa pengantar dalam dunia pendidikan.

Bahasa berperan meliputi segala aspek kehidupan manusia. Termasuk salah satu peran tersebut adalah untuk memperlancar proses sosial manusia. Di Indonesia saat ini banyak menggunakan bahasa asing atau bahasa gaul dalam bahasa sehari-hari. Banyaknya penggunaan bahasa gaul dalam bahasa sehari-hari tidaklah menghilangkan penggunaan bahasa Indonesia melainkan makna dan penggunaan bahasa Indonesia yang baik, sopan dan santun dalam kehidupan sehari-hari menjadi kabur. Nyatanya pada saat ini banyak di kalangan remaja yang menggunakan bahasa gaul terhadap bahasa sehari-hari mereka. Bahkan para remaja ini seringkali menciptakan bahasa-bahasa gaul yang digunakan di kalangan mereka, dengan cara para remaja ini membuat bahasa Indonesia menjadi bahasa gaul dengan memplesetkan bahasa Indonesia.

Menurut (Franesti, 2021), bahasa gaul adalah sejumlah kata atau istilah yang mempunyai arti yang khusus, unik, menyimpang atau bahkan bertentangan dengan arti yang lazim ketika digunakan oleh orang-orang dari subkultur tertentu. orang-orang dari subkultur tertentu. Selain pendapat tersebut (Fahmi et

al., 2020) mengatakan bahwa bahasa gaul adalah bahasa khas remaja (kata-katanya diubah sedemikian rupa, sehingga hanya bisa dimengerti di antara mereka) bisa dipahami oleh hampir seluruh remaja di tanah air yang terjangkau oleh media massa, padahal istilah-istilah itu berkembang, berubah dan bertambah hampir setiap hari. Kedua definisi itu saling melengkapi. Pada definisi yang pertama hanya menerangkan bahwa bahasa gaul adalah bahasa yang mempunyai istilah yang unik, sedangkan definisi yang kedua diperjelas lagi bahwa yang menggunakan bahasa tersebut adalah para remaja dan bahasa tersebut akan terus berkembang.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui apa saja dampak penerapan Bahasa gaul dalam kehidupan sehari-hari terhadap Bahasa Indonesia yang ada, apakah itu positif ataupun sebaliknya. Terutama generasi muda banyak yang tidak tau Bahasa Indonesia yang baku dan benar karena Bahasa gaul yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungannya.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan penelitian kualitatif. Informan atau responden dalam penelitian ini adalah remaja dari usia 15-18 tahun 5 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan wawancara mendalam dan pengamatan serta dokumentasi. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi metode dan sumber (kualitatif). Ada juga dalam kuantitatif itu keabsahan data melalui reliabilitas dan validitas data. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah reduksi data (pemusatan data, misalnya pada saat wawancara banyak guru tetapi hasil yang bisa diambil hanya beberapa, display data, verifikasi data serta penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir yang diambil oleh peneliti.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil

Data hasil yang di Analisa ini adalah data tentang penggunaan bahasa gaul di kalangan mahasiswa. Untuk lebih detail nya bisa dilihat dalam tabel hasil wawancara berikut ini :

Tabel 1. Hasil wawancara dari beberapa Responden

Isi Wawancara
<p>1) Wawancara AS:</p> <p><i>“Penggunaan bahasa gaul dikalangan generasi muda ini dapat dikatakan sebagai hal yang biasa pada masa kini. Namun, harus disesuaikan dengan situasi, kondisi, serta lawan bicara yang diajak berkomunikasi”</i></p>
<p>2) Wawancara FD</p> <p><i>“Penggunaan bahasa gaul ini keberadaannya tidak penting, karena lebih baik menerapkan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam melakukan komunikasi”</i></p>
<p>3) Wawancara KA</p> <p><i>“penggunaan bahasa gaul ini tidak terlalu berpengaruh dalam melakukan komunikasi di kehidupan sehari-hari”</i></p>
<p>4) Wawancara MDA</p> <p><i>“Penerapan penggunaan bahasa gaul yang marak pada saat ini terutama terhadap kalangan remaja dapat memicu pro dan kontra jika penerapannya tidak diperhatikan sesuai dengan siapa, dimana dan kapan diterapkannya bahasa gaul tersebut.”</i></p>
<p>5) Wawancara AD</p> <p><i>“Pemakaian bahasa gaul untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari didalam situasi yang non formal dapat dimaklumi, namun jika dalam situasi yang formal maka bahasa gaul ini tidak berkenan untuk dipakai”</i></p>

Pertama, eksistensi keberadaan bahasa dengan bahasa gaul. Adanya pengaruh perkembangan teknologi dan komunikasi dicerminkan pada perilaku masyarakat yang mulai meninggalkan bahasa Indonesia yang

baik dan benar. Saat ini dalam lingkungan masyarakat mulai terbiasa menggunakan bahasa gaul. Hal ini diperparah dengan fenomena para generasi muda yang lebih tertarik untuk mempelajari bahasa asing daripada menguasai bahasanya sendiri. Dalam kondisi seperti ini, sangat perlu untuk memberikan pembinaan mengenai bahasa Indonesia sejak dini kepada generasi muda agar mereka tidak ikut menggunakan bahasa gaul (Gusnayetti, 2021). Ditambah pengaruh arus globalisasi yang terkandung dalam identitas bangsa tercermin perilaku masyarakatnya yang mulai meninggalkan bahasa Indonesia (Andini & Widantara, 2022; Samad et al., 2021).

Kedua, menurunnya derajat bahasa Indonesia. Didalam perkembangan sejarah pertumbuhan bahasa, pertumbuhan bahasa asing memiliki perkembangan yang lebih maju. Seperti keadaan yang ada dan kita ketahui di sekitar kita perkembangan IPTEK saat ini dikuasai oleh bangsa-bangsa barat. Maka jika pada produk IPTEK yang mereka hasilkan disertai dengan penggunaan bahasa asing maka itu adalah suatu hal yang wajar. Selain itu

juga bahasa gaul begitu mudah untuk digunakan berkomunikasi dan hanya orang tertentu yang mengerti arti dari bahasa gaul, maka remaja lebih memilih untuk menggunakan bahasa gaul sebagai bahasa sehari-hari. Yang sehingga menyebabkan bahasa Indonesia semakin pudar bahkan dianggap kuno di mata remaja dan dapat menyebabkan turunnya derajat bahasa Indonesia (Nurhasanah et al., 2020). Karena bahasa gaul yang begitu mudah untuk digunakan berkomunikasi dan hanya orang tertentu yang mengerti arti dari bahasa gaul, maka remaja lebih memilih untuk menggunakan bahasa gaul sebagai bahasa sehari-hari. Sehingga bahasa Indonesia semakin pudar bahkan dianggap kuno di mata remaja dan juga menyebabkan turunnya derajat bahasa Indonesia (Rahmadhani & Syaputra, 2022). Seiring dengan munculnya bahasa gaul dalam masyarakat, banyak sekali dampak atau pengaruh yang ditimbulkan oleh bahasa gaul terhadap perkembangan bahasa Indonesia sebagai identitas bangsa.

Ketiga, Eksistensi Bahasa Indonesia Terancam Terpinggirkan Oleh Bahasa Gaul. Aktivitas berbahasa sangat erat kaitannya

dengan budaya sebuah generasi. Jikalau generasi negeri ini kian tenggelam dalam pudarnya bahasa Indonesia yang lebih dalam, mungkin bahasa Indonesia akan semakin keberatan dalam menampung bebannya sebagai bahasa nasional dan identitas bangsa. Dalam kondisi yang demikian, diperlukan pembinaan dan pemupukan sejak dini kepada generasi muda agar mereka tidak mengikuti pembusukan itu. Pengaruh arus globalisasi dalam identitas bangsa tercermin pada perilaku masyarakat yang mulai meninggalkan bahasa Indonesia dan terbiasa menggunakan bahasa gaul(Sugiarti, 2022).

Keempat, menyebabkan punahnya Bahasa Indonesia. Penggunaan bahasa gaul yang semakin marak di kalangan remaja merupakan sinyal ancaman yang sangat serius terhadap bahasa Indonesia dan pertanda semakin buruknya kemampuan berbahasa generasi muda zaman sekarang. Dampak dari penerapan bahasa gaul bagi kalangan masyarakat terutama generasi muda atau kalangan remaja ini memiliki dampak positif dan negatifnya dalam penerapan

dikehidupan sehari-hari. Diantaranya yaitu(Sarah et al., 2022) :

1. Dampak positif

Dampak positif digunakannya bahasa gaul adalah remaja menjadi lebih kreatif. Terlepas dari mengganggu atau tidaknya bahasa gaul ini, tidak ada salahnya kita menikmati tiap perubahan atau inovasi bahasa yang muncul. Asalkan dipakai pada situasi yang tepat, media yang tepat dan komunikasi yang tepat juga. Dapat dilihat bahwa penggunaan bahasa gaul banyak digunakan di kalangan remaja. Namun bila penggunaan bahasa gaul ini digunakan pada situasi yang tepat akan memberikan manfaat mengenai inovasi bahasa yang muncul nantinya.

2. Dampak Negatif

Penggunaan bahasa gaul dapat mempersulit pengguna bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Padahal seperti yang kita ketahui di sekolah atau di tempat kerja, kita diharuskan untuk menggunakan bahasa yang baik dan benar. Bahasa gaul bisa saja dapat mengganggu siapapun yang membaca dan mendengar kata-kata yang termaksud di dalamnya.

Karena, tidak semua orang mengerti akan maksud dari kata-kata gaul tersebut. Terlebih lagi dalam bentuk tulisan, sangat membingungkan dan memerlukan waktu yang lebih banyak untuk memahaminya.

E. Kesimpulan

Masyarakat Indonesia yang menggunakan bahasa gaul, singkatan dalam komunikasinya sehari-hari adalah penyimpangan penggunaan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Hal ini dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan Bahasa Indonesia. Kurangnya kesadaran untuk mencintai dan menggunakan Bahasa Indonesia di negeri sendiri akan berdampak lunturnya atau hilangnya Bahasa Indonesia dalam pemakaiannya dalam masyarakat terutama di kalangan remaja. Apalagi dengan maraknya dunia kalangan artis menggunakan bahasa gaul di media massa dan elektronik, membuat remaja semakin sering menirukannya di kehidupan sehari-hari hal ini sudah wajar karena remaja suka meniru hal-hal yang baru. Semakin maraknya para generasi muda menerapkan penggunaan bahasa Gaul sebagai

bahasa keseharian mereka dapat menjauhkan diri kita terhadap penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Masyarakat Indonesia saat ini banyak yang menggunakan bahasa gaul dan singkatan-singkatan dalam kegiatan sehari-hari merupakan penyimpangan dari penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Adanya penyimpangan ini dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan bahasa Indonesia. Luntur atau hilangnya penggunaan bahasa Indonesia dikarenakan kurangnya kesadaran dalam diri untuk mencintai dan menggunakan bahasa Indonesia di negeri sendiri. Hal ini terkadang diperparah oleh maraknya dunia artis yang menggunakan bahasa gaul di media massa dan elektronik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, P., & Widantara, K. (2022). The Impact Of The Use Of Slang Among Adolescents On Indonesian Language In The City Of Denpasar. *Nusantara Hasana Journal*, 2(5), 174–183.
- Anggini, N., Nabila,);, Afifah, Y., & Syaputra,);, Edi. (2022). Pengaruh Bahasa Gaul

- (SLANG) Terhadap Bahasa Indonesia Pada Generasi Muda. *Jurnal Multidisiplin Dehasen*, 1(3), 143–148.
- Fahmi, O. :, Dosen, G., Tarbiyah, J., Sultan, S., & Kendari, Q. (2020). IMPLIKASI PENGGUNAAN BAHASA GAUL TERHADAP PEMAKAIAN BAHASA INDONESIA DI KALANGAN SISWA SMAN 3 KENDARI. In 56 *AL-IZZAH* (Vol. 8, Issue 1). <http://bisniskeuangan.kompas.com>.
- Febrianti, Y. F., Pulungan, R., Bahasa, P., Indonesia, S., & Al-Washliyah, U. M. (2021). *PENGGUNAAN BAHASA GAUL TERHADAP EKSISTENSI BAHASA INDONESIA PADA MASYARAKAT*. 2(1).
- Franesti, D. (2021). *EKSISTENSI PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA YANG BAKU DI KALANGAN REMAJA*.
- Gusnayetti. (2021). *DAMPAK PENGGUNAAN BAHASA GAUL DI KALANGAN REMAJA TERHADAP BAHASA INDONESIA*. <http://jurnal.ensiklopediaku.org>
- Indah Kusumawati. (2018). *PUDARNYA BAHASA INDONESIA DI KALANGAN REMAJA*.
- Nurhasanah, N., Esa, U., Jakarta, U., Arjuna, J., Tol, U., Kebon, T., & Jakarta, J. (2020). *PENGARUH BAHASA GAUL TERHADAP BAHASA INDONESIA* (Vol. 11).
- Puspitasari, A. (2018). Menumbuhkan Bahasa Indonesia Yang Baik Dan Benar Dalam Pendidikan Dan Pengajaran. *TAMADDUN*.
- Putri, F., & Tressyalina. (2020). *METABAHASA Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia PENGARUH BAHASA GAUL TERHADAP PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA PADA ANAK USIA 6-12 TAHUN*. *METABAHASA*, 3.
- Rahmadhani, P. R., & Syaputra, ; Edi. (2022). Penggunaan Bahasa Indonesia dan Bahasa Gaul di Kalangan Remaja. *Jurnal Multidisiplin Dehasen*.
- Rani Gustiasari, D. (2018). *PENGARUH PERKEMBANGAN ZAMAN TERHADAP PERGESERAN TATA BAHASA INDONESIA; STUDI KASUS PADA PENGGUNA INSTAGRAM TAHUN 2018*.
-

- <http://www.ejournal-academia.org/index.php/renaissance>
- Riadoh. (2022). Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia di Kalangan Remaja. *EUNOIA*, 1(2), 148–155.
<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/eunoia/index>
- Ridlo, M., Satriyadi, Y., Nasution, A. H., & Arandri, N. A. (2021). ANALISIS PENGARUH BAHASA GAUL DI KALANGAN MAHASISWA TERHADAP BAHASA INDONESIA DI ZAMAN SEKARANG. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 561–569.
<https://doi.org/10.31316/jk.v5i2.1940>
- Samad, A., Hairuddin, D., & Digna Ratmila, K. (2021). *PUDARNYA PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA DI KALANGAN REMAJA*.
- Sarah, S., Harahap, A., & Harahap, N. (2022). *Penggunaan Komunikasi Bahasa Gaul Dikalangan Siswa terhadap Bahasa Indonesia di SMK Nur Azizi Tanjung Morawa*.
- Sugiarti, G. (2022). Fenomena Bahasa Gaul “Bestie” dan Eksistensi Bahasa Indonesia di Kalangan Remaja. In *Concept: Journal of Social Humanities and Education* (Vol. 1, Issue 4).
- Suleman, J., Putri, E., & Islamiyah, N. (2018). SENASBASA (Seminar Nasional Bahasa dan Sastra. *SENASBASA*, 3. <http://research-report.umm.ac.id/index.php/>
- Suminar, R. P. (2016). PENGARUH BAHASA GAUL TERHADAP PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA MAHASISWA UNSWAGATI. *JURNAL LOGIKA*, XVIII(3).
www.jurnal.unswagati.ac.id